

BAB 2

INSTALASI APACHE, PHP, DAN MYSQL

Bagi seorang pengembang web tingkat pemula, mungkin masih terasa asing dengan istilah Apache, PHP, dan MySQL. Penulis tidak bermaksud “menggurui” bagi pembaca yang sudah paham tentang beberapa aplikasi tersebut. Namun, agar seorang pengembang web tingkat pemula tidak bingung di kemudian hari maka penulis perlu memberikan penjelasan sedikit. Karena tanpa adanya ketiga aplikasi tersebut, maka instalasi Joomla! tidak dapat dijalankan di komputer pribadi (*PC*).

Secara *default*, ketika menginstal sistem operasi menggunakan Windows maka di dalamnya akan menyertakan pula aplikasi berbasis web bernama PWS (*Personel Web Server*) dan IIS (*Internet Information Service*). Keduanya berfungsi sebagai web server di lingkungan Windows. Namun, ada beberapa kelebihan dan kekurangan web server tersebut. Dan

sebagian pengembang web tidak memanfaatkan web server “bawaan” Windows, mereka lebih suka menginstal aplikasi lain yang dirasakan lebih handal. Maka dipilihlah Apache sebagai pengganti kedua aplikasi tersebut.

2.1 Mengetahui Apache, PHP, dan MySQL

Apache merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi yang berfungsi sebagai web server. Aplikasi ini sangat *reliable* untuk dijadikan web server pada komputer pribadi (PC). Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi website resmi di <http://apache.org>.

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web. Oleh karena Joomla menggunakan bahasa PHP, maka dalam komputer pribadi (PC) harus terinstal bahasa PHP. Saat buku ini ditulis, PHP sudah menggunakan versi 5.02. dan untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi website resminya di <http://php.net>.

MySQL merupakan salah satu tipe database yang paling banyak diminati para pengembang web karena selain mudah instalasinya, juga database ini mampu menampung *record* sebanyak ratusan giga. Database ini juga berada di bawah lisensi GNU yang berarti gratis dalam penggunaan maupun penggandaan. Berbeda dengan database yang sejenis seperti Oracle. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi website resmi di <http://mysql.com>.

PHPMyAdmin merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat database, pengguna (*user*), memodifikasi tabel, maupun mengimpor database secara cepat dan mudah tanpa harus menggunakan perintah (*Command*) SQL.

Ada beberapa cara untuk menginstal beberapa komponen tersebut yaitu: menginstal secara terpisah masing-masing aplikasi (Apache, PHP, dan MySQL) atau menginstal aplikasi web server yang sudah menampung keempat komponen sekaligus. Web Server juga banyak macamnya diantaranya: PHPTriad, EasyPHP, XAMP, Uniserver, AppServ, dan lain-lain. Untuk studi kasus pada buku ini, penulis menggunakan Uniserver (Uniform Server) dan AppServ. Namun perlu diingat, kedua web server tidak dapat digunakan secara bersama-sama. Untuk itu, pilih salah satu saja sesuai keinginan dengan cara melihat kelebihan dan kekurangan masing-masing.

2.2 Instalasi Uniform Server

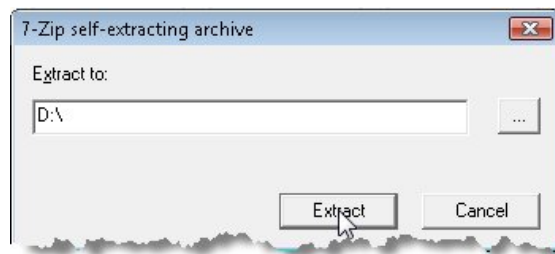
Ketika buku ini ditulis, Uniform Server sudah sampai pada versi 3.3 (Uniserver ver 3.3). Namun, untuk studi kasus dalam buku ini penulis menggunakan Uniform Server versi 3.2. Meskipun begitu, tidak ada hambatan yang berarti ketika menginstal Joomla. Untuk proses instalasi Uniform Server sebenarnya tidak perlu diinstal dalam komputer karena aplikasi ini cukup diduplikasi (*Copy and Paste*) pada hardisk, flashdisk, maupun media penyimpanan lain.

1. Klik ganda *software* Uniform Server (UniServer_3.3a.exe) yang tersedia dalam CD buku ini.



Gambar 2.1 Logo UniServer

2. Tentukan folder yang diinginkan untuk mengekstrak semua file Uniform Server kemudian tekan tombol **Extract**. (Lihat Gambar 2.2.)
3. Tunggu beberapa saat, sampai proses ekstrak selesai. (Lihat Gambar 2.3)



Gambar 2.2 Menentukan folder



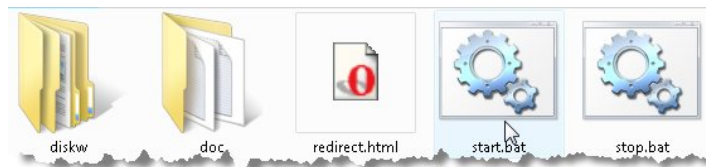
Gambar 2.3 Proses ekstrak file

4. Setelah proses ekstrak selesai, maka akan muncul folder baru (UniServer3_2a) dalam direktori yang telah dipilih sebelumnya.



Gambar 2.4 Hasil ekstraksi

5. Selanjutnya, buka folder tersebut dan temukan file **start.bat**. Klik file start.bat, tunggu beberapa saat. (Lihat Gambar 2.5).



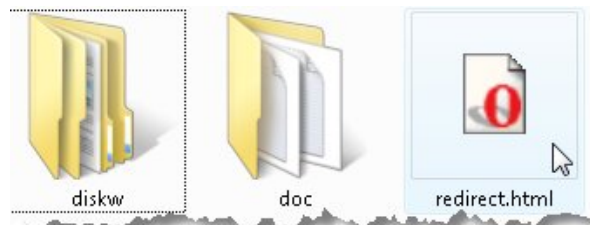
Gambar 2.5 Beberapa folder dan file UniServer

6. Secara otomatis akan menjalankan salah satu browser (Internet Explorer, Opera, Mozilla, Google Chrome, dll). Adakalanya muncul pop up block ketika mengaktifkan file start.bat, pilih **Unblock** untuk mengizinkan Uniform Server jalan.
7. Apabila muncul pesan kesalahan pada browser seperti nampak pada gambar berikut.



Gambar 2.6 Tampilan kesalahan

8. Ada beberapa kemungkinan, yaitu: sudah ada web server lain selain Uniform Server atau masih terblokir oleh sistem keamanan (Firewall). Jika sudah terselesaikan kendalanya, klik file `redirect.html` (Lihat Gambar 2.7).
9. Tampilan utama Uniform Server. (Lihat Gambar 2.8).



Gambar 2.7 Mengaktifkan file `redirect.html`